

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi pengungkapan *sustainability report* maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah pengungkapan *sustainability report* maka semakin rendah nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan laporan ini dinilai sudah mendengar dan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga komunikasi melalui laporan ini efektif.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti sebesar apapun tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan, tidak mempengaruhi penilaian investor dalam menilai suatu perusahaan melalui harga saham. Tujuan perusahaan mengungkapkan laporan ini hanya untuk menghindari sanksi akibat melanggar hukum/regulasi. Selain itu, minimnya hubungan secara langsung antara investor dengan *stakeholder* seperti masyarakat membuat pengungkapan CSR sebagai alat komunikasi tidak berjalan efektif.
3. Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi rendahnya

profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas termasuk laporan jangka pendek sedangkan *sustainability report* termasuk laporan jangka menengah sehingga menghasilkan perbedaan dasar pengambilan keputusan.

4. Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Artinya tingkatan profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan melakukan kegiatan CSR adalah nirlaba atau melayani masyarakat. Selain itu, ketidakmauan perusahaan mengeluarkan biaya CSR lebih dan ketidakmauan manajemen merusak kabar keberhasilan kinerja keuangan menyebabkan profitabilitas tidak efektif.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan berbagai penjabaran mengenai hasil dari penelitian ini maka implikasi penelitian ini adalah

1. Pengungkapan *sustainability report* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berimplikasi bagi *stakeholder* dan perusahaan. Bagi *stakeholder*, hasil penelitian ini menyadarkan kembali bahwa laporan ini menjadikan keputusan investasi lebih baik dan berkelanjutan. Bagi perusahaan, pengungkapan *sustainability report* berdasarkan kebutuhan dan kepentingan *stakeholder* benar-benar memenuhi kebutuhan informasi *stakeholder* sehingga peningkatan

pengenalan manfaat laporan ini berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengungkapan *corporate social responsibility* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berimplikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kesadaran melaporkan CSR lebih baik lagi dengan dasar kebutuhan dan kepentingan setiap *stakeholder*, serta lebih mengenalkan manfaat informasi CSR kepada *stakeholder*. Sementara itu, *stakeholder* harus terus meningkatkan hubungannya dengan *stakeholder* lain untuk mengetahui manfaat kegiatan CSR melalui citra yang dibangun, serta pengaruhnya dalam proses pengambilan keputusan mengenai keberlanjutan investasi pada suatu perusahaan.
3. Profitabilitas terbukti tidak memiliki efek moderasi pada pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan mengungkapkan *sustainability report* adalah memberikan manfaat kepada *stakeholder* melalui informasi yang terkandung dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka, perusahaan dan *stakeholder* perlu meningkatkan pengetahuan mengenai perbedaan dasar pengambilan keputusan profitabilitas dan *sustainability report* supaya dapat melihat pengaruhnya secara kolektif dan berkelanjutan.
4. Profitabilitas terbukti tidak memiliki efek moderasi pada pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai

perusahaan. Hal ini berimplikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya CSR dalam mempengaruhi nilai perusahaan, menciptakan citra positif dikalangan *stakeholder* sehingga kabar baik kinerja keuangan dan non-keuangan didapatkan dan keberlanjutan perusahaan terjamin. *Stakeholder* harus menyadari bahwa perusahaan melaksanakan kegiatan dan pengungkapan CSR berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dengan menyesuaikan regulasi dan nilai tanpa mengambil keuntungan kinerja ekonomi.

### C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020, sehingga tidak bisa melihat pengaruhnya secara lebih spesifik.
2. Hasil dari pengujian penelitian ini menandakan bahwa kemampuan pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen kecil.
3. Data penelitian ini berdistribusi tidak normal walaupun sudah dilakukan uji outlier dan uji normalitas lain sehingga peneliti memutuskan menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.
4. Pada periode 2020 terjadi pandemi Covid19 yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, sehingga dikhawatirkan data menjadi bias.

5. Penilaian variabel *corporate social responsibility* dari setiap indikatornya mengandung unsur subyektifitas.

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran untuk penelitian mendatang, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruhnya secara lebih eksklusif, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang berfokus pada satu atau beberapa sektor perusahaan saja.
2. Untuk menambah besarnya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, diharapkan penelitian lanjutan dapat menambah variabel lain diluar variabel pengungkapan *sustainability report* dan *corporate social responsibility*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik analisis data selain SEM-PLS.
4. Untuk menghindari data menjadi bias, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan pengaruh terhadap variabel dependen pada kondisi sebelum, saat, atau sesudah pandemi Covid19.
5. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan indikator atau acuan lain dalam menilai luasnya pelaporan variabel *corporate social responsibility*.
6. Penelitian ini menggunakan proksi penilaian pengungkapan *sustainability report* berupa GRI Standard 2016. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan standar terbaru GRI agar mencerminkan kondisi dilapangan, yaitu GRI Standard 2021 sebagai indikator penilaian variabel pengungkapan *sustainability report*.